

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera utara dan Dinas Pendidikan Kabupaten Batubara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Jumlah ideal pengawas sekolah berdasarkan rasio pengawas satuan pendidikan pada jenjang SMK di Kabupaten Batubara jika memakai rasio 1:7 bahwa jumlah pengawas saat ini kurang 1 orang pengawas satuan pendidikan, yang ada saat ini 2 orang pengawas satuan pendidikan.
2. Jumlah ideal berdasarkan guru rumpun mata pelajaran pengawas yang ada 7 orang, berarti mengalami kekurangan 6 orang pengawas rumpun gurur mata pelajaran. Dengan demikian jumlah ideal ini belum tercapai. Kondisi demikian berakibat pada kurang maksimalnya pelayanan kepengawasan kepada guru dan kepala sekolah. Implikasi dari kondisi ini adalah perlunya dilakukan analisis kebutuhan, serta rekrutmen pengawas untuk memenuhi jumlah ideal pengawas.
3. Jumlah kebutuhan pengawas SMK di kabupaten batubara berdasarkan rasio guru rumpun mata pelajaran berdasarkan rasio menggunakan regulasi 1:40 belum terpenuhi karena jumlah pengawas pada saat ini 7 orang pengawas, sementara jumlah ideal berdasarkan rumpun mata pelajaran yang dibutuhkan adalah 13 orang.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dapat diajukan untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, sebaiknya menambah pengawas SMK sesuai Permendikbud Nomor 143 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya seseorang pengawas paling sedikit untuk tujuh satuan pendidikan. Rasio antara pengawas dan sekolah binaan adalah 1:7. dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 21 Tahun 2010 tentang yang menyatakan bahwa rasio pengawas dan guru rumpun mata pelajaran adalah 1 : 40
1. Bagi Kabid Pembinaan dan Ketenagaan dan Program Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, merekrut calon pengawas Produktif dan Bimbingan Konseling dengan regulasi 1:7 dan 1:40, sesuai dengan Permendikbud Nomor 143 Tahun 2014 dan Permen PAN/RB Nomor 21 Tahun 2010
2. Bagi Koordinator Pengawas Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara dan MKPS Kabupaten Batubara data dan hasil informasi hasil analisis kebutuhan pengawas SMK ini dapat dijadikan salah satu bahan dalam proses pembinaan, pemetaan promosi dan pengembangan karier bagi pengawas dan calon pengawas sekolah.

3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi rujukan dan kajian lebih lanjut mengenai analisis kebutuhan pengawas SMK sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia kepengawasan pendidikan di masa akan datang.

Selain itu, secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi empiris dalam penerapan teori analisis kebutuhan pengawas SMK di berbagai provinsi.

